

Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Wulan Febriyanti^{1*}, Azhar Latief²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontakemail: febriyantiwulan78@gmail.com

Diterima: 10/05/19

Revisi: 25/06/19

Diterbitkan: 30/04/20

Abstrak

Tujuan Penelitian: Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan total aset, dan kebijakan hutang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*.

Metodologi: Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. 64 populasi digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia 9BEI0 2016-2017. 60 sampel (30 perusahaan x 2 tahun periode pengamatan) dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan software IBM SPSS Statistic v.22.0. Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda untuk mengidentifikasi pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Hasil Penelitian: Uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Manfaat: Untuk menambah, memperdalam dan mengembangkan pengetahuan penulis serta sebagai latihan dalam menuangkan hasil pemikiran dan penelitian sesuai dengan ketentuan penulis karya ilmiah di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Abstract

Research Objectives: The purpose of this research was to test and analyze the influence of profitability as measured by total assets, and debt policies are measured by Debt to Equity Ratio (DER) against the value of the company measured by Tobin's Q.

Methodology: The data used in this research is secondary data. 64 the population used in this research is a company entered in the Indonesia stock exchange (idx) 2016-2017. 60 samples (30 companies x 2 year period of observation) are elected using a purposive sampling method. This research uses the IBM SPSS Statistics software v. 22.0. data analysis of multiple regression was used to identify the influence of the dependent variable against the independent variable of the company.

Results: The research results showed that the t-test a variable profitability negative and significant effect against the value of the company, and variable DER have no effect against the value of the corporate.

Benefits: To add to, deepen and develop the knowledge of the author and as an exercise in pouring the results of thoughts and research in accordance with the provisions of the writers of scientific work at Muhammadiyah University in East Kalimantan.

Kata kunci: Profitabilitas, kebijakan hutang perusahaan perbankan

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi persaingan dalam dunia bisnis standarnya semakin ketat. Standar tersebut dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial dan budaya, politik, demografi, dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, perusahaan perlu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara, pengelolaan manajemen yang maksimal, menyesuaikan perusahaan dengan perubahan yang terjadi, meningkatkan kinerja perusahaan, memberikan inovasi baru pada produk yang ditawarkan sehingga dapat menggambarkan nilai perusahaan.

Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan yang jelas. Umumnya tujuan perusahaan untuk mendapat laba atau keuntungan sebanyak-banyaknya. Perusahaan *go public* memiliki tujuan yang hampir sama dengan perusahaan biasa yaitu, untuk mendapat keuntungan sebanyak-banyaknya dan meningkatkan kekayaan pemilik dan pemegang saham. Beberapa tujuan perusahaan yaitu mendapat keuntungan memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan laba, meningkatkan kekayaan pemegang saham, menciptakan citra perusahaan dan membuka lapangan pekerjaan. Nilai penting bagi perusahaan, karena semakin tinggi nilai maka menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan pemegang saham. Usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan memerlukan uang yang tidak

sedikit sehingga perusahaan menjadi perusahaan go public atau menawarkan sahamnya secara terbuka di pasar modal. Nilai yang tinggi akan menarik investor untuk menanam modal di perusahaan tersebut.

Oleh karena itu, perusahaan perlu bersaing untuk menjadi meningkatkan nilai perusahaan dengan cara, pengelolaan manajemen yang maksimal, menyesuaikan perusahaan dengan perubahan yang terjadi, meningkatkan kinerja perusahaan, memberikan inovasi baru pada produk yang ditawarkan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dan ditunjang dengan citra perusahaan. Citra perusahaan memiliki peran penting dimana citra perusahaan dapat membuat suatu perusahaan terlihat baik atau buruk di mata masyarakat dan investor. Citra positif yang telah dibangun perusahaan akan membuat perusahaan menjadi lebih mudah dalam mendapat laba dari hasil penjualan produk maupun penjualan saham perusahaan yang menarik para investor sehingga umur perusahaan diharapkan akan bertahan lama. Berbanding terbalik dengan citra positif, citra negatif akan membuat perusahaan kesulitan dalam memperoleh laba yang ditetapkan dan perusahaan dapat menjadi likuid bila tidak melakukan perubahan atau perbaikan. [Sujoko dan Soebiantoro \(2007\)](#) dalam penelitian [Sri Hermuningsih \(2009\)](#) mengatakan nilai perusahaan merupakan pemikiran para investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan masa mendatang.

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian, setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Kebijakan hutang merupakan seberapa baik perusahaan dalam mengelola hutang hutangnya. Kebijakan hutang sering dihubungkan dengan nilai perusahaan, semakin tinggi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut ([Umi Mardiyati, 2012](#)). Kebijakan hutang sspertu dikelola dengan baik karena hutang yang semakin tinggi bisa menurunkan nilai perusahaan ([Perdana, 2012](#)).

Kebijakan hutang menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi diperusahaan tersebut. Karena, para investor berpikir kebijakan akan mempengaruhi besarnya tingkat return yang didapat para investor akibat tingginya beban bunga pinjaman yang harus ditanggung manajemen. Investor menghindari perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi, karena semakin tinggi hutang perusahaan semakin berisiko perusahaan tersebut untuk likuid. Tingkat rasio DER yang kecil maka akan semakin baik perusahaan bertahan dalam kondisi yang buruk. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan hasil penelitian terdahulu terkait dengan profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang " Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

2. METODOLOGI

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia, teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposivesampling*, dan Penelitian ini menggunakan Software IBM SPSS Statistic v.22.0. Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda untuk mengidentifikasi pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen terhadap nilai perusahaan.

2.1 Profitabilitas

Mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu rasio *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba operasi dihasilkan dari total aset perusahaan yang dikelola manajemen. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kemampuan manajemen untuk menghasilkan tambahan kekayaan perusahaan untuk dinikmati investor. Yang dimaksudkan investor adalah pemegang saham, pemegang obligasi maupun kreditor.

Return On Asset (ROA) di rumuskan dengan:

$$R O A = \frac{L a b a B e r s i h}{T o t a l A k t i v a}$$

2.2 Kebijakan hutang

Kebijakan hutang adalah keputusan yang dilakukan oleh manajemen atau perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Kebijakan hutang dirumuskan dengan:

$$D E R = \frac{T o t a l \ h u t a n g \ (d e b t)}{E k u i t a s \ (e q u i t y)}$$

2.3 Harga Saham

Menurut [Harmono \(2009\)](#), nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

3. HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk.
2	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
3	BBKP	PT BANK BUKOPIN Tbk.
4	BBMD	PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk.
5	BBNI	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.
6	BBNP	PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.
7	BBRI	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)Tbk.
8	BBTN	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
9	BBYB	PT BANK YUDHA BHAKTI Tbk.
10	BDMN	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk.
11	BJBR	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk.
12	BJTM	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk.
13	BMRI	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
14	BNGA	PT BANK CIMB NIAGA Tbk.
15	BNII	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk.
16	BNLI	PT BANK PERMATA Tbk.
17	BSIM	PT BANK SINARMAS Tbk.
18	BTPN	PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
19	BVIC	PT BANK VICTORIA INTERNASIONAL Tbk.
20	DNAR	PT BANK DINAR INDONESIA Tbk.
21	INPC	PT BANK ARTA GRAHA INTERNASIONAL Tbk.
22	MAYA	PT BANK MAYPADA INTERNASIONAL Tbk.
23	MCOR	PT BANK CHINA CONSTRUCTION Tbk.
24	MEGA	PT BANK MEGA Tbk.
25	NAGA	PT BANK MITRANIAGA Tbk.
26	NISP	PT BANK OCBC NISP Tbk.
27	NOBU	PT BANK NATIONALNOBU Tbk.
28	PNBN	PT BANK PAN INDONESIA Tbk.
29	PNBS	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk.
30	SDRA	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1 Tbk.

Dari Sampel [Tabel 1](#) tersebut di pilih karena memenuhi semua kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variable independen (profitabilitas, dan kebijakan hutang) terhadap variable dependen (nilai perusahaan). dari hasil analisis regersi linear berganda menyimpulkan bawah hasil dari Hasil analisis dengan menggunakan statistic deskriptif terhadap variabel profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar .0123648 dan variabel Der sebesar 6.6092412.

Diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan antara variabel independen dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) semua variabel berada dikisaran 1 hingga 10 yaitu variabel profitabilitas dan variabel DER sebesar 2.256 . Selain itu nilai Tolerance setiap variabel kurang dari 1 yaitu variabel profitabilitas dan variabel DER sebesar 0,443 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam penelitian ini. Terlihat bahwa Profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,621 dan DER memiliki nilai signifikansi 0,331. Berdasarkan nilai tersebut terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya tidak ada satu pun variabel independen yang signifikan secara statistic

mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Nilai D-W sebesar 2,073. Dengan jumlah predictors sebanyak 2 buah ($K=2$) dan sampel sebanyak 60 data perusahaan ($n=60$), dan nilai batas atas (DU) 1,652 dan batas bawah nilai (DW) lebih 2,348 ($4-1,652$). Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai DW $2,073 > 1,652$ dari pada atas (dU). dan $2,073 < 2,348$ batas bawah ($4-dU$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi. Adjusted R Square adalah sebesar 0,020 atau 2,0%. Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 2,0% nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 disebabkan oleh Profitabilitas, dan DER. Sedangkan sisanya sebesar 98,0% nilai perusahaan disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Hasil hipotesis H1 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap perusahaan (Q). dapat dilihat dari tabel 4.12 menunjukkan nilai thitung sebesar -1,610 dengan tingkat signifikan 0,113. sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti H1 ditolak. hasil hipotesis H2 menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Q). menunjukkan nilai thitung sebesar 0,173 dengan tingkat signifikan 0,863. sehingga dapat dikatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti H2 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Bagi Perusahaan, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian ini kembali, sebaiknya menambahkan variabel independen lainnya selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Bagi Investor, sebelum memberikan pinjaman dana kepada perusahaan, terlebih dahulu sebaiknya investor memperhatikan rasio profitabilitas, rasio DER dan rasio nilai perusahaan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Bagi Perusahaan, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menyusun kebijakan yang lebih baik untuk digunakan dimasa depan. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian ini kembali, sebaiknya menambahkan variabel independen lainnya selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Bagi Investor, sebelum memberikan pinjaman dana kepada perusahaan, terlebih dahulu sebaiknya investor memperhatikan rasio profitabilitas, rasio DER dan rasio nilai perusahaan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada proyek KDM (kerjasama Dosen Mahasiswa), Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) dan kepada keluarga saya serta teman-teman yang mendukung dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbit

REFERENSI

- Sujoko dan Ugy, S. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9, No. 1.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri, H. 2009. *Faktor-fakto yang memengaruhi nilai perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Jakarta Jurnal Siasat Bisnis Vol. 13 No. 2, Agustus 2009 Hal: 173- 183. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*.
- Umi, M. 2012. " *Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005 - 2010* ", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol, 3, No, 1: 1-17.
- Perdana, 2012. *Pengaruh Kebijakan Hutang Jangka Panjang dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*, *Artikel Ilmiah*.